

Equity Update

18 August 2015

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2014	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	3,717.6	3,295.4	3,913.8
Volume transaksi (jt shm)	4,641.5	2,987.0	4,325.2
Net asing (Rp miliar)	176.0	-420.8	-1,167.9
Net asing (jt shm)	-23.4	-73.0	-451.4
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	4,545.6	4,371.9	4,370.8

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,785	-18.3%	-1.0%	-24.1%
Basic Industry	360	-35.6%	-0.5%	-33.8%
Consumer	2,059	-1.3%	-0.3%	-5.5%
Finance	668	-1.9%	0.0%	-6.7%
Infrastructure	956	-16.8%	0.6%	-17.6%
Misc. Industry	1,112	-16.5%	0.2%	-15.0%
Mining	925	-41.4%	-0.5%	-32.4%
Property	486	2.5%	0.4%	-7.4%
Trade	895	-4.6%	0.1%	1.9%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	4,585	-10.9%	0.0%	-12.3%
FSSTI	Singapura	3,067	-7.4%	-1.5%	-8.8%
KLCI	Malaysia	1,573	-15.5%	-1.5%	-10.7%
SET	Thailand	1,409	-8.7%	-0.4%	-5.9%
KOSPI	Korsel	1,969	-4.1%	-0.8%	2.9%
SENSEX	India	27,878	5.6%	-0.7%	1.4%
HSI	Hongkong	23,815	-4.6%	-0.7%	0.9%
NIKY	Jepang	20,620	34.6%	0.5%	18.3%
AS30	Australia	5,369	-3.8%	0.2%	-0.6%
IBOV	Brasil	47,217	-17.1%	-0.6%	-5.6%
DJI	Amerika	17,545	4.2%	0.4%	-1.6%
SXSP	Eropa	3,335	12.5%	0.3%	11.0%
UKX	Inggris	6,550	-2.8%	0.0%	-0.2%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+ / -	Daily % chg
TLKM	41.26	2,844.3	0.02	0.05%
TINS	0.031	427.5	-0.02	-36.36%
ANTM	0.034	473.3	0.00	3.33%
*Rp/US\$	13,787			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	7.19		
Kredit Bank IDR	14.39		
BI Rate (%)	7.50	7.26%	7.43
Fed Funds Target	0.25	0.10%	0.25
ECB Main Refinancing	0.05	0.20%	0.05
Domestic Yen Interest Cal	0.08	0.40%	0.07

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+ / -	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	41.9	-57.0%	-0.6	-1.48%
CPO/ ton	497.1	-2.3%	-0.7	-0.15%
Karet/ kg	1.52	-10.2%	0.0	-1.82%
Nikel/ ton	10,593	-43.0%	25.0	0.24%
Timah/ ton	15,725	-29.9%	225.0	1.45%
Emas/tr. oz	1,117.7	-13.9%	2.6	0.23%
Batu Bara/ ton**	61.8	-25.4%	-0.6	-0.96%
Tepung Terigu/ ton***	209.9	-31.5%	0.0	0.00%
Jagung/bushel	3.6	0.4%	0.0	-0.62%
Ethanol/gal	1,470.0	-31.9%	0.0	0.00%
Gas Alam/ mmbtu	2.7	-28.1%	0.0	-0.04%

*) Europe-CIF ARA, 90-days-forward price.

**) Sumber www.globalco

Sumber : Bloomberg

Market Review

Indeks di bursa Wall Street mengakhiri perdagangan kemarin dengan ditutup menguat, Dow Jones ditutup menguat 68 poin (+0,39%) pada level 17.545, S&P naik 10 poin (+0,50%) pada level 2.102, dan Nasdaq menguat 44 poin (+0,87%) pada level 5.092. Positifnya data perumahan mampu membuat investor mengesampingkan pelemahan data manufaktur dan turunnya harga minyak ke level US\$41,87 per barel serta waktu kenaikan Fed-rate yang diperkirakan bulan depan, Indeks National Association of Home Builder naik 1 poin menjadi 61 (level tertinggi sejak November 2005). Dari Eropa bursa mengakhiri perdagangan dengan bervariasi, DAX melemah 45 poin (-0,41%) pada level 10.940, FTSE melemah 1 poin (-0,01%) pada level 6.550.

Indeks harga saham gabungan mengawali perdagangan di teritori positif, aksi profit taking dan masih belum stabilnya nilai tukar rupiah serta masih belum meredahnya outflow dana-dana investor asing sempat menekan indeks di tengah perdagangan sehingga mengalami koreksi ke teritori negatif, namun akhirnya IHSG mampu menguat kembali pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu. IHSG ditutup menguat tipis sebesar 1 poin (+0,03%) pada level 4.585. Investor asing mencatatkan jual bersih (foreign net sell) sebesar 421M di pasar reguler dan negosiasi. Sektor Infrastruktur dan properti yang masing-masing mengalami penguatan sebesar 5,44 poin (+0,57%) dan 2,02 poin (+0,42%) menjadi penopang pergerakan Indeks pada perdagangan kemarin.

Top Gainer			Top Loser		
Ticker	Last (Rp)	Change(+)	Ticker	Last (Rp)	Change(-)
MYOR	26.200	700	AALI	19.125	525
BSWD	3.750	585	UNVR	36.800	300
UNTR	19.700	500	MEGA	2.700	300
BRAM	3.590	490	INDF	5.925	250
ESSA	2.190	355	MEDC	2.200	250

Bervariasinya bursa saham global, semakin tertekannya nilai tukar rupiah terhadap USD (pagi ini di level 13.833 per USD) serta masih terjadinya outflow dana asing yang cukup signifikan, membuat IHSG berpotensi bergerak bervariasi dengan kecenderungan menguat. IHSG akan bergerak pada rentang support 4.555 dan resistance 4.620. Kami menghimbau agar kita menerapkan manajemen resiko yang ketat, karena masih belum stabilnya nilai tukar rupiah terhadap USD dan outflow dana asing yang masih cukup signifikan pada perdagangan akhir pekan lalu. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain: WIKA, ICBP, TLKM, dan MIKA

News Highlights

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) sudah mulai menyelesaikan beberapa pabrik barunya, pabrik baru ini akan meningkatkan kapasitas produksinya. Sepanjang tahun ini, SRIL sudah menyerap US\$ 52 juta atau sekitar 50% dari belanja modal (capital expenditure/capex) tahun ini yang sebesar US\$ 104 juta. Dari total capex tahun ini, sebesar US\$ 10 juta digunakan untuk membangun pabrik garmen, US\$ 45 juta untuk pabrik finishing, US\$ 30 juta untuk pabrik weaving, dan US\$ 19 juta untuk pabrik spinning.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) gencar melakukan aksi korporasi mengakuisisi perusahaan jalan bebas hambatan atau tol untuk meningkatkan bisnis. WSKT gencar melakukan aksi korporasi mengakuisisi perusahaan jalan bebas hambatan atau tol untuk meningkatkan bisnis. Waskita Karya telah mengakuisisi 9 tol selama di semester I/2015, di antaranya ruas tol Medan Kualanamu-Tebing Tinggi 35% Depok-Antasari 25%, Pejagan-Pemalang 100%, Becakayu 60%, Solo-Ngawi 40%, Ngawi-Kertosono 40%, dan Cinere-Serpong 35%, Cimanggis-Cibitung 90%, dan Pemalang-Batang 60%.

PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) membangun pabrik baru. Pembangunan pabrik ini untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan dan produk herbal yang terus meningkat. Pabrik kelima BUMN Farmasi terbesar di Indonesia ini dibangun di kawasan industri Banjaran, Kabupaten Bandung, Jawa Barat dengan investasi mencapai Rp 978M. Pabrik di Banjaran ini kita rancang dengan kapasitas sekitar 3,6M tablet per tahun, atau lebih dari tiga kali lipat dari produksi obat Kimia Farma saat ini yang mencapai 1,1M tablet per tahun. Ini merupakan pabrik untuk merelokasi pabrik yang ada saat ini di tengah kota Bandung Terkait pendanaan pembangunan pabrik, KAEF akan memanfaatkan dana hasil penerbitan Medium Term Notes (MTN) senilai Rp200M yang telah dilakukan perseroan.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) membukukan laba bersih pada Semester I 2015 sebesar Rp31,16M atau Rp26,31 per saham, laba bersih tersebut meningkat 19,48% dari laba bersih pada periode yang sama tahun 2014 yaitu Rp26,08M atau Rp22,10 per saham. Pertumbuhan kinerja SAME pada semester I 2015 tersebut didukung oleh pertumbuhan pendapatan pokok sebesar 26,33% menjadi Rp245,85M dari Pendapatan pada periode yang sama tahun lalu yaitu Rp194,61M.

PT XL Axiata Tbk (EXCL) merugi Rp850,88M atau Rp100 per saham hingga semester pertama tahun ini. Rugi itu naik 91,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp444,81M atau Rp53 per saham. Beban kurs yang naik tajam menjadi Rp1,39T dari beban kurs tahun sebelumnya Rp250,73M, dan membuat beban lain-lain naik jadi Rp1,77T dari beban lain-lain tahun sebelumnya Rp1,19T menjadi salah satu faktor yang menyebabkan turunnya laba perusahaan.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+) / Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	6.425	7.550	17,51%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1.695	3.575	110,91%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	640	1.600	150,00%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	4.725	5.350	13,23%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	9.000	13.200	46,67%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	10.225	13.900	35,94%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	13.250	11.800	-10,94%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	4.575	8.000	74,86%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	3.535	4.100	15,98%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	1.145	1.150	0,44%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	1.100	1.600	45,45%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	18.950	24.000	26,65%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	309	360	16,50%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	8.725	14.950	71,35%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	4.900	6.500	32,65%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2.200	4.400	100,00%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3.845	4.700	22,24%
Waskita Karya	WSKT	BUY	1.795	2.150	19,78%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2.760	4.400	59,42%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	12.500	17.400	39,20%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	5.925	8.600	45,15%
Unilever	UNVR	HOLD	36.800	39.375	7,00%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1.560	2.000	28,21%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	15.500	15.050	-2,90%
Heavy Equipment :					
United Tractor	UNTR	BUY	19.700	28.000	42,13%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5.500	8.175	48,64%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	3.385	5.000	47,71%
Metals & Mining :					
Aneka tambang	ANTM	SELL	530	930	75,47%
Timah	TINS	BUY	580	1.700	193,10%
Vale Indonesia	INCO	BUY	1.825	4.750	160,27%
Plantation :					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	19.125	30.000	56,86%
Eagle High Plantations	BWPT	BUY	335	1.450	332,84%
London Sumatera	LSIP	Hold	1.115	2.450	119,73%
Astra Agro Lestari	SGRO	BUY	1.665	2.700	62,16%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	325	525	61,54%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	440	820	86,36%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1.690	2.500	47,93%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1.075	1.550	44,19%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	1.075	1.420	32,09%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1.665	1.500	-9,91%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	370	600	62,16%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	4.200	4.150	-1,19%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	2.875	3.300	14,78%
XL Axiata	EXCL	HOLD	2.600	4.475	72,12%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3.990	3.050	-23,56%
Tower Bersama	TBIG	BUY	7.100	10.400	46,48%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	BUY	870	1.300	49,43%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.